

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan posisi bernilai bagi kemajuan SDM yang bernilai dimana pendidikan dipandang sebagai salah satu tahapan untuk membantu kemajuan suatu bangsa, maka untuk melahirkan SDM yang berkualitas pemerintah perlu lebih mengembangkan pengajaran yang jauh lebih unggul. Sedangkan menurut Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan dinyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003:

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional juga untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sistem pembelajaran ini sebagian besar terjadi di sekolah melalui praktik pembelajaran yang merupakan perkembangan dari perubahan perilaku yang yang baik, maka pada babak terakhir dapat diperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur efektif tidaknya siswa dalam proses pembelajaran dan sejauh mana siswa bisa mempersepsikan pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar apakah telah mencapai tujuan sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu cara untuk menilai tingkat prestasi belajar adalah dengan melihat prestasi siswa. Prestasi siswa diperoleh dari nilai yang

didapat siswa, namun sejujurnya nilai siswa di Indonesia belum cukup baik berdasarkan hasil studi penilaian yang dipimpin oleh PISA bahwa Indonesia berada pada kedudukan yang sangat rendah.

Tabel 1. 1
Hasil Penilaian PISA Untuk Indonesia Dari Tahun 2000
Hingga Tahun 2018

| Tahun studi | Materi yang dinilai | Skor Rata-Rata Indonesia | Skor Rata- Rata Internasional | Peringkat Indonesia | Jumlah Negara Peserta |
|-------------|---------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|-----------------------|
| 2000 | Membaca | 371 | 500 | 39 | 41 |
| | Matematika | 367 | 500 | 39 | |
| | Sains | 393 | 500 | 38 | |
| 2003 | Membaca | 382 | 500 | 39 | 40 |
| | Matematika | 360 | 500 | 38 | |
| | Sains | 395 | 500 | 38 | |
| 2006 | Membaca | 393 | 500 | 48 | 56 |
| | Matematika | 396 | 500 | 50 | |
| | Sains | 393 | 500 | 50 | |

| Tahun studi | Materi yang dinilai | Skor Rata-Rata Indonesia | Skor Rata- Rata Internasional | Peringkat Indonesia | Jumlah Negara Peserta |
|-------------|---------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|-----------------------|
| 2009 | Membaca | 402 | 500 | 57 | 65 |
| | Matematika | 371 | 500 | 61 | |
| | Sains | 383 | 500 | 60 | |
| 2012 | Membaca | 396 | 500 | 62 | 65 |
| | Matematika | 375 | 500 | 64 | |
| | Sains | 382 | 500 | 64 | |
| 2015 | Membaca | 397 | 500 | 61 | 69 |
| | Matematika | 386 | 500 | 63 | |
| | Sains | 403 | 500 | 62 | |
| 2018 | Membaca | 371 | 500 | 74 | 79 |
| | Matematika | 379 | 500 | 73 | |
| | Sains | 396 | 500 | 71 | |

Sumber: (Hewi & Shaleh, 2020, hlm. 31)

Berdasarkan tabel diatas output PISA menunjukkan bahwa peringkat Indonesia di PISA secara konsisten berada di posisi yang lebih rendah dan hasilnya stabil sejak PISA utama diarahkan, khususnya pada tahun 2000 hingga penilaian PISA pada tahun 2018, hal ini menyiratkan bahwa penilaian PISA pada tahun-tahun sebelumnya Indonesia secara konsisten berada di 10 besar terakhir.

Hal ini tercermin di SMAN 1 Margaasih masih kurangnya nilai hasil belajar siswa yang diperoleh disekolah. Masih terdapat siswa yang tidak menguasai topik dengan alasan bahwa selama sistem

pembelajaran mereka mencoba untuk mengabaikan ketika instruktur menjelaskan materi dan pada saat ditanya oleh guru ada yang belum dipahami siswa tersebut tidak berani bertanya padahal berusaha untuk tidak mendalami materi yang sudah disampaikan sang pengajar. Selain itu ketika diberi tugas rumah masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan karena mereka tidak memahami materi dan tidak ada pengawasan atau bimbingan yang cukup dari orang tua terhadap anaknya. Hal ini menjadikan anak terabaikan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara pertemuan dengan guru ekonomi di SMAN 1 Margaasih dinyatakan bahwa beberapa siswa sering kali ada yang tidak mengerjakan tugas, karena tidak memahami materi yang sebelumnya telah disampaikan dan terdapat juga siswa yang kurang memahami materi tetapi mengerjakan tugas sehingga mempengaruhi nilai tugas siswa. Guru mata pelajaran tersebut juga menyangkan siswa yang seharusnya memperoleh nilai baik karena pekerjaannya dikerjakan dengan baik, namun karena tidak mengerjakan tugas dengan tulus dan tidak menamatkan nilai yang paling besar.

Tabel 1. 2
Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata
Pelajaran Ekonomi Kelas X

| No. | Kelas | Rata-rata nilai PAS Ganjil |
|-----|----------|----------------------------|
| 1. | 10-IPS.1 | 33.294 |
| 2. | 10-IPS.2 | 35.647 |
| 3. | 10-IPS.3 | 33.588 |
| 4. | 10-IPS.4 | 31.344 |

Sumber: Arsip guru ekonomi SMAN 1 Margaasih

Dapat dilihat dari data tersebut bahwa pada SMAN 1 Margaasih pada mata pelajaran ekonomi masih rendah nilai kualitas hasil pembelajaran peserta didik, karena masih dibawah nilai KKM.

Jadi bisa ditunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai belajar ekonomi peserta didik yaitu kurangnya tingkat *self esteem*.

Menurut Susanto (2018, hlm. 264) menyatakan:

Harga diri (*self-esteem*) cara bagaimana orang mensurvei, terutama seberapa besar kepercayaan pada pencapaian, ketekunan, nilai, dan kemampuan yang mereka miliki dengan tujuan agar orang menerima sebagai seseorang yang bermanfaat dan penting baik untuk dan untuk orang lain.

Namun untuk mencapai hasil nilai yang memuaskan diperlukan *self-esteem* (harga diri) dimana *self esteem* kesatuan dalam kebutuhan manusia, karena self esteem untuk memenuhi harga diri individu, terkait erat dengan dampak negatif jika mereka tidak memiliki harga diri yang kuat, mereka akan kesulitan dalam menghadapi perilaku sosialnya, karena akan merasa canggung dan bahkan rendah diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abas Hidayat dan Fani Julianto Perdan tahun 2019 bahwa terdapat pengaruh yang agak besar harga diri pada prestasi siswa. Lalu penelitian yang dilaksanakan oleh Aturdian Pramesti tahun 2015 hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kepercayaan siswa di SMKN 1 Sewon dari data siswa pada pengelompokan 30 siswa (41,67%) dan kelas rendah ke atas 42 siswa (58,33%), sehingga kecenderungan harga diri siswa berada pada urutan sedang, mengingat bahwa tingkat harga diri peserta didik dapat mempengaruhi penambah prestasi belajar siswa kelas XI konsentrasi jasa tata boga di SMKN 1 Sewon dengan alasan siswa merasa dirinya mampu dan berharga serta yakin dalam mengerjakan mata pelajaran di SMKN 1 Sewon.

Selain faktor harga diri, faktor yang mempengaruhi nilai prestasi belajar siswa adalah dukungan orang tua. Menurut Slameto dalam Linda Wati (2017, hal. 3) "Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang diukur dengan prestasi belajar yang dicapai antara lain: dukungan orang tua, cara orang tua mengajar,

hubungan antara kerabat, kondisi keluarga, kondisi keuangan keluarga dan suasana di rumah. Di SMAN 1 Margaasih masih ada orang tua yang tidak menjunjung tinggi anak didiknya selama menghabiskan waktu untuk mendidik dan mempelajari masalah keuangan karena terjebak dengan orang tua yang bekerja. Masih banyak orang tua yang tidak fokus, mengecek, bertanya, dan mendapatkan informasi tentang hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Orang tua tidak mendukung siswa selama waktu yang dihabiskan untuk mengajar dan mempelajari masalah keuangan karena orang tua sibuk dengan pekerjaan. Orang tua tidak menghimbau siswa untuk aktif lagi dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi, mereka cenderung tidak fokus setelah bekerja karena lelah. Menurut Ahmad & Sudji (2014, hlm. 174) “Dukungan orang tua adalah sesuatu yang dibagikan dari orang tua pada anak berupa pemenuhan kebutuhan dasar misalnya perhatian, rasa kondusif, sarana dan prasarana untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan emosional anak”.

Dukungan orang tua sangat mempengaruhi nilai prestasi belajar siswa, sebab anak sangat membutuhkan dukungan orang tua dalam proses belajar. Nilai siswa akan memuaskan apabila orang tua memenuhi segala kebutuhan pokok anaknya.

Menurut Hasbullah dalam Fajriah (2012, hlm.7) menyatakan:

Karena orangtua memiliki kewajiban luar biasa dalam mendidik anak-anak mereka, bantuan orang tua memegang peranan penting dalam pencapaian sekolah anak-anak mereka. Bantuan orang tua dapat berupa bantuan materil atau bantuan moral. Bantuan moral dari wali untuk pelatihan dapat sama bijaksananya dengan pemenuhan kebutuhan mental yang mencakup cinta, model, arahan dan kursus, penghiburan, memberikan keberanian. Dengan pertimbangan orang tua, diyakini bahwa pemenuhan kebutuhan psikologis ini dapat memberikan semangat untuk mencari tahu bagaimana anak-anak mencapai tujuan atau prestasi mereka.

Sesuai penelitian yang dipimpin oleh Muhamad Ridwan pada tahun 2020 bahwa ada pengaruh besar dari dukungan orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran agama Islam di kelas VII SMP

Negeri Unggulan Sindang Indramayu. Ini ditambah pengaruh dengan nilai 0,63 yang menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi siswa dalam pelajaran agama Islam sangat besar.

Permasalahan-permasalahan diatas yang dialami sebagian siswa-siswi SMAN 1 Margaasih pada mata pelajaran ekonomi, menunjukkan bahwa *self-esteem* dan dukungan orang tua diduga mempunyai pengaruh yang besar pada prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Dengan melihat latar belakang diatas, maka peneliti memilih untuk melaksanakan penelitian tentang seberapa besar tingkat **“Pengaruh *Self Esteem* dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Margaasih”**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan pada latar belakang diatas, maka bisa diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas
2. Terdapat siswa yang tidak mengerjakan kurang memahami mata pelajaran ekonomi tetapi tidak berani untuk bertanya karena tingkat *self esteem* rendah
3. Masih terdapat siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penjelasan di atas adalah:

1. Seberapa besar pengaruh *self esteem* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Margaasih
2. Seberapa besar pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Margaasih
3. Seberapa besar pengaruh *self esteem* dan dukungan orang tua

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Margaasih

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat melihat tingkat pencapaian siswa dengan berfokus *self esteem* dan dukungan orang tua, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *self esteem* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas X di SMAN 1 Margaasih
2. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Margaasih
3. Mengetahui pengaruh *self esteem* dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 1 Margaasih.

Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian terhadap beberapa manfaat dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dari ulasan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tingkat *self esteem* dan dukungan orang tua bagi siswa untuk lebih mengembangkan prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi.
 - b. Pengaruh dari tinjauan ini diharapkan mempengaruhi spekulasi dan pemahaman baru dalam pelatihan tentang *self esteem* dan dukungan orang tua untuk belajar siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi
2. Manfaat dari segi kebijakan

Manfaat ini membantu arahan untuk siswa untuk fokus pada mata pelajaran ekonomi. Demikian pula dengan *self esteem* dan dukungan orang tua yang bermaksud membuat siswa siap

untuk menyelesaikan pembelajaran dengan mantap dan lebih mengembangkan prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi.

3. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini membagikan wawasan dan pengetahuan lebih dalam menggali tentang *self esteem* dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
 - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan guru bisa memperoleh informasi tentang *self esteem* peserta didiknya dan dukungan yang diberikan orang tua kepada siswa-siswinya pada mata pelajaran ekonomi.
 - c. Bagi siswa, penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan pada belajar siswa, mempunyai pilihan untuk membangun *self esteem* ketika belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.
4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Menjadi bahan referensi untuk organisasi formal dan nonformal sama seperti dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi para pakar. Memberikan informasi tentang pengaruh *self esteem* dan dukungan orang tua terhadap prestasi siswa.

Definisi Operasional

a. *Self Esteem*

Menurut Susanto (2018, hlm. 264) menyatakan:

Harga diri (*self-esteem*) cara bagaimana orang mengevaluasi, terutama dalam hal ukuran keyakinan dalam kemajuan, ketekunan, dan keinginan yang mereka miliki sehingga orang menerima bahwa mereka signifikan, efektif dan penting, baik bagi mereka maupun orang lain. Dengan demikian, kepercayaan diri juga dapat diuraikan dengan melihat dirinya sendiri. Seseorang dengan kepercayaan diri yang kuat memiliki pandangan positif dan kepercayaan pada dirinya sendiri, sementara seseorang yang membutuhkan kepercayaan tidak dapat melihat kapasitasnya karena pada umumnya mereka akan melihat hal-hal negatif atau kekurangan dalam dirinya.

b. Dukungan Orang Tua

Menurut Thomas dan Rollins dalam Sri (2013, hlm. 59) mendefinisikan “Dukungan orang tua sebagai karya yang dibuat oleh orang tua yang ditunjukkan melalui perhatian, kenyamanan dan anggapan baik yang berbeda dari orang tua terhadap anak-anaknya”.

c. Pretasi Belajar

Sebagaimana ditunjukkan oleh Helmawati (2014, hlm. 205) menyatakan, “Prestasi adalah hasil dari belajar. Seluruh itu berasal dari penilaian. Masing-masing orang dapat mempunyai hasil atau pencapaian yang berbeda satu sama lain. Prestasi didapat dari hasil belajar nanti dan nilainya bisa rendah, sedang, atau tinggi”.

Berdasarkan definisi diatas, maka yang dimaksud “ Pengaruh *Self Esteem* dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”, yaitu untuk mengetahui harga diri yang dimiliki siswa, serta berapa besar dukungan orang tua yang diberikan terhadap siswa sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sistematika Skripsi

Sistematika Skripsi dalam penelitian ini terbagi atas lima bab, sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini akan memuat landasan masalah, masalah, perincian masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penyusunan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Didalam bab ini akan dibahas sejumlah deskripsi teori dengan secara teoritis dengan mulai *self esteem*, dukungan orang tua, prestasi belajar, hubungan *self esteem* terhadap hasil belajar dan hubungan dukungan orang tua terhadap hasil belajar yang

berkaitan dengan masalah yang akan diteliti secara sistematis, dengan serta ditunjang dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti secara terperinci. Bagian ini berisi pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, berbagai pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknis analisis data dan prosedur penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menggambarkan hasil sehubungan dengan gambaran keseluruhan responden penelitian dan hasil uji hipotesis.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini penulis akan menutup memberikan simpulan dari penelitian yang telah penulis lakukan dan saran.

